

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang dilakukan peneliti adalah jenis penelitian lapangan, yang mana sumber-sumber data akan terkumpul jika berada di lapangan. Pendekatan yang digunakan peneliti adalah dengan menggunakan pendekatan Kualitatif jenis penelitian fenomenologi. Peneliti menggunakan Metode kualitatif karena metode ini digunakan peneliti untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna yang dimaksud adalah data yang sebenarnya. Dalam menggunakan pendekatan kualitatif peneliti berharap dapat menemukan data lapangan yang berkembang apa adanya (alamiyah).¹

Sedangkan jenis Penelitian fenomenologi sendiri merupakan penelitian kualitatif yang berupaya menggali dan mengungkapkan makna yang dihayati oleh subjek yang diteliti.² Perolehan data otentik dalam penelitian fenomenologi merupakan tujuan utama penelitian fenomenologi. Fenomena pendidikan karakter tentunya sudah menjadi pembahasan dari banyak peneliti di luar sana. Tetapi pada penelitian ini peneliti mencoba mengkaji tentang *Pendidikan karakter peserta didik melalui program tahfidz Qur'an di SMA Joyo Kusumo Kayen Pati*. Peneliti menggunakan penelitian fenomenologi untuk menganalisis program tahfidz Qur'an di SMA Joyo Kusumo Kayen Pati sebagai upaya pendidikan karakter peserta didik.

Teknik yang digunakan peneliti untuk menggali data di lapangan adalah teknik observasi, dengan maksud peneliti meminta izin langsung kepada objek yang diteliti dan pihak yang diteliti dapat mengetahui sejak awal sampai akhir tentang penelitian ini. Selain itu peneliti juga dapat memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui peneliti sebelumnya. Untuk menguatkan observasi tersebut peneliti juga menggunakan teknik wawancara mendalam dengan siapa saja yang bersangkutan dalam penelitian ini, baik itu dengan kepala sekolah, guru Tahfidz ataupun peserta didik itu sendiri. Teknik wawancara

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta. 2019), Hlm. 16

² Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif IPS*, (Bandung : Remaja Rosdakarya. 2013), Hlm. 126

secara mendalam memiliki kedudukan yang paling penting dan sentral dalam jenis penelitian fenomenologi. Selain wawancara peneliti juga menggunakan teknik dokumentasi untuk mengumpulkan bukti-bukti akurat yang bisa memperkuat hasil penelitian.

B. Setting Penelitian

Lokasi merupakan tempat tertentu yang berhubungan langsung dengan kasus serta permasalahan yang akan diteliti. Adapun suatu kejadian atau peristiwa yang dipandang sebagai suatu masalah kemungkinan besar berhubungan dengan kawasan yang akan ditempuh oleh peneliti. Lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah SMA Joyo Kusumo Desa Pasuruhan Kecamatan Kayen kabupaten Pati. Peneliti memilih sekolah ini karena program tahfidz tersebut menjadi program unggulan, sekaligus program tersebut juga merupakan usaha pihak sekolah untuk meningkatkan mobilitas sosial peserta didik. Sehingga nantinya peserta didik dapat hidup sesuai dengan status dan perannya didalam masyarakat, terutama saat peserta didik sudah lulus dari bangku pendidikan.

C. Subyek Penelitian

penggalian sumber data melalui observasi dan wawancara tentunya peneliti harus memiliki pandangan kepada orang-orang (informan) yang tahu akan situasi obyek yang di teliti. Penentuan sumber data pada informan yang di wawancarai dilakukan secara *purposive sampling*, yang mana teknik ini termasuk dalam kategori teknik pengambilan sampel *non random sampling* yang merupakan teknik pengambilan data berdasarkan dengan pemilihan suatu karakteristik atau ciri-ciri untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan penelitian.³ Subyek penelitian adalah pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah pihak yayasan, kepala sekolah, guru tahfidz, guru kelas dan peserta didik yang masuk dalam kelas Tahfidz di SMA Joyo Kusumo Pasuruhan Kayen pati.

Alasan peneliti menggunakan metode *purposive sampling*, karena peneliti merasa bahwa hasil yang didapatkan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* lebih baik, terutama dalam menghindari generalisasi (gagasan sederhana) pada populasi dalam penelitian. Selain itu, pemilihan teknik *purposive sampling* juga bertujuan untuk mimilah-milah dalam menentukan suatu sampel

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta. 2019), Hlm. 287

(subyek penelitian) berdasarkan kriteria khusus yang sesuai dengan penelian. Sehingga sampel (subyek penelitian) yang dipilih oleh peneliti akan difokuskan kepada orang-orang yang terlibat dalam objek kajian penelitian, agar data yang di dapatkan peneliti lebih spesifik sesuai dengan keinginan peneliti.

D. Sumber data

Data merupakan bukti atau fakta dari suatu peristiwa yang digunakan sebagai bahan untuk memecahkan suatu permasalahan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Sumber data primer yaitu kepala sekolah atau pihak yayasan, karena penerapan program tahfidz di SMA Joyo Kusumo merupakan hasil kajian pihak sekolah dan juga hasil study banding dengan sekolah yang lebih dulu menerapkan program tahfidz. Dan dirasa program tahfidz merupakan harapan pihak sekolah dalam meningkatkan kualitas dan mobilitas sosial peserta didik SMA Joyo Kusumo Pasuruhan Kayen pati.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder atau sumber data pendukung disini adalah

- a. Guru Tahfidz

Guru Tahfidz disini sangat berperan penting dalam berjalannya program tahfidz di SMA Joyo Kusumo Pasuruhan kayen. Guru tahfidz disini berperan sebagai Pembina dan pendamping peserta didik yang masuk dalam kelas tahfidz Qur'an.

- b. Peserta didik

Peserta didik di sini adalah peserta didik yang masuk dalam kelas tahfidz Qur'an. Peserta didik yang masuk di dalam kelas tahfidz harus mengikuti tahapan-tahapan yang tentukan oleh guru tahfidz.

- c. Guru kelas

Guru kelas disini adalah guru selain guru tahfidz atau bisa disebut sebagai guru mata pelajaran. Peserta didik yang masuk dalam kelas tahfidz selain mendapatkan pendampingan dan pembinaan dalam perihal tahfidz Qur'an, mereka juga mendapat pelajaran-pelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang di terapkan oleh sekolah. Guru kelas disini juga memberikan informasi mengenai perkembangan mobilitas sosial peserta didik yang mengikuti kelas tahfidz. Baik itu sebelum penerapan program tahfidz maupun sesudah program tahfidz.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik gabungan atau triangulasi, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Berikut penjabarannya:

1. Observasi

Observasi merupakan upaya menentukan segala peristiwa dan kegiatan yang terjadi selama tindakan itu berlangsung dengan bantuan atau tanpa alat bantuan.⁴ Dalam proses observasi Peneliti akan lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial. Sehingga peneliti akan memperoleh pandangan yang holistic atau menyeluruh. Dari hasil observasi peneliti mencoba untuk mengamati lokasi penelitian SMA Joyo Kusumo Kayen Pati, aktifitas belajar mengajar peserta didik Tahfidz Qur'an, dan aktifitas peserta didik saat di kelas maupun di luar kelas.

2. Wawancara

Teknik wawancara merupakan salah satu cara pengambilan data yang dilakukan melalui kegiatan komunikasi lisan dalam bentuk terstruktur, semi terstruktur, dan tak terstruktur.⁵ Teknik Wawancara dipilih peneliti karena peneliti ingin mendapatkan perolehan data secara langsung terhadap responden penelitian yang telah di tentukan oleh peneliti. Selain itu peneliti juga ingin mengetahui hal-hal dari responden penelitian secara mendalam. Dalam pelaksanaan wawancara peneliti dapat melaksanakan wawancara langsung dengan pihak yayasan Joyo Kusumo, Kepala Sekolah SMA Joyo Kusumo, Guru Tahfidz, Guru Kelas dan beberapa Peserta didik Tahfidz SMA Joyo Kusumo.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan suatu cara mengumpulkan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah, dan bukan data hasil perkiraan.⁶ Metode dokumentasi dipilih oleh peneliti karena ingin lebih menambah kredibilitas data setelah peneliti melakukan observasi dan wawancara. Dalam tahap dokumentasi peneliti memperoleh data dokumentasi yang mendukung adanya hasil wawancara yang

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta. 2019), Hlm. 297 .

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta. 2019), Hlm. 304

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta. 2019) Hlm. 314

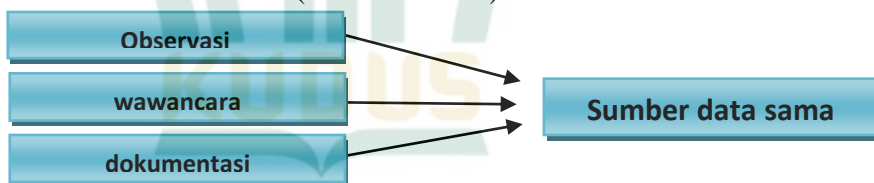
telah peneliti lakukan, seperti halnya dokumen Buku KTSP SMA Joyo Kusumo, Papan Statistik kepegawaian SMA Joyo Kusumo, papan Visi Misi dan juga Sarana prasana yang terdapat di SMA Joyo Kusumo yang menjadi fasilitas penunjang keberhasilan dalam mendidik peserta didik SMA Joyo Kusumo.

Menggali sumber data melalui observasi dan wawancara tentunya peneliti harus memiliki pandangan kepada orang-orang (informan) yang tahu akan situasi obyek yang di teliti. Penentuan sumber data pada informan yang di wawancarai dilakukan secara *purposive sempling*, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu.⁷

F. Pengujian Keabsahan data

Teknik pemeriksaan keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi data/sumber, yaitu suatu upaya pemeriksaan keabsahan data dengan mengumpulkan data dengan cara yang berbeda-beda dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan Triangulasi data/sumber dengan melalui observasi, wawancara, dan juga dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serentak. Harapan dan juga alasan peneliti menggunakan teknik triangulasi data/sumber adalah agar data yang di peroleh dari sumber penelitian dapat mencapai yang kredibel, konsisten, tuntas dan juga pasti. Selain itu dengan menggabungkan beberapa teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada, artinya peneliti dalam mengumpulkan data juga sekaligus menguji kredibilitas data yang di dapatkan.

Gambar 1.2 (Keabsahan data)⁸



G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah model analisis data dari Miles dan Huberman.⁹ Berikut penjabarannya :

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta. 2019) Hlm. 287

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta. 2017), Hlm. 316

1. mengumpulkan data, yaitu mengumpulkan semua data yang diperoleh saat dilapangan. Dalam memperoleh data peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan juga dokumentasi.
2. Reduksi data, yaitu menganalisis data agar data lebih terperinci. Karena data yang diperoleh saat dilapangan sangatlah banyak maka perlu sekali dilakukan reduksi data. Reduksi data seperti halnya merangkum, mengambil hal-hal yang pokok, memfokuskan hal yang penting dll. karena peneliti melakukan penelitian dalam bidang pendidikan maka dalam mereduksi data peneliti akan memfokuskan pada pihak sekolah/guru yang bersangkutan dengan obyek penelitian, peserta didik yang mengikuti pembelajaran, proses pelaksanaan pembelajaran dan juga hasil monitoring pelaksanaan pembelajaran.
3. Data Display (penyajian data)
setelah tahapan reduksi data, hal yang dilakukan peneliti adalah penyajian data (Data Display) dengan cara menulis bentuk uraian singkat, bagan atau yang lain sebagainya. Dengan tujuan mempermudah dalam pemahaman hal yang terjadi, untuk merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Dalam prakteknya tentunya tidak semudah yang dibayangkan, karena peneliti dituntut tahu tentang apa yang didisplaykan.
4. Conclusion Drawing/Verifikation
Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Penarikan kesimpulan pada penelitian ini akan ditekankan adanya bukti-bukti pendukung yang membuat kesimpulan ini kredibel. proses penarikan kesimpulan dari sajian data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi berbentuk pernyataan kalimat yang singkat dan padat tetapi mengandung makna yang luas. Jika dalam penarikan kesimpulan dirasa kurang kuat, maka hal yang perlu dilakukan adalah verifikasi data yang artinya data perlu diuji kebenaran atau mencocokkan hal-hal yang muncul dari dalam data. Proses verifikasi data merupakan tinjauan ulang pada pencatatan lapangan atau peninjauan kembali.

⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung : Alfabeta. 2017), Hlm. 246

Gambar 1.3 (analisis data menurut Miles dan Huberman)

